

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup yang luas mempersulit unit AMC untuk melakukan pengawasan yang efektif karena mereka harus memantau berbagai kegiatan dan personel di *apron* bandar udara. Dalam konteks tugas *Ground Handling* yang kompleks, AMC harus memastikan bahwa setiap aspek kegiatan dilakukan dengan benar dan mematuhi aturan keselamatan penerbangan. Selain itu, koordinasi yang efektif antara AMC dan personel *Ground Handling* juga menjadi tantangan. Pemahaman yang baik tentang prosedur dan aturan, komunikasi yang jelas, serta pemantauan yang terus-menerus diperlukan agar pelanggaran dapat dihindari. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, unit AMC dapat melakukan upaya, seperti memberikan pelatihan kepada personel *Ground Handling* tentang prosedur dan aturan yang berlaku, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kepatuhan terhadap standar keselamatan penerbangan.

Selain itu juga minimnya komunikasi antara AMC dan personel *Ground Handling* menyebabkan ketidakjelasan dalam memberikan instruksi kepada personel *Ground Handling*. Hal ini dapat mengakibatkan kebingungan, kesalahan, dan penundaan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan. Unit AMC juga belum optimal dalam melakukan pemantauan rutin terhadap kegiatan *Ground Handling* untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan aturan. Unit AMC juga bisa memanfaatkan teknologi terkini seperti pengawasan melalui kamera CCTV, penggunaan sistem manajemen operasi bandara yang terintegrasi, atau alat bantu lainnya untuk memudahkan pemantauan dan pengawasan.

Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan unit AMC dapat mengurangi pelanggaran yang dilakukan oleh personel *Ground Handling* dan meningkatkan keselamatan serta efisiensi operasional di *apron* bandara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Unit *Apron Movement Control* (AMC) hendaknya melaksanakan fungsi pengawasan secara intensif dan optimal serta adanya pembagian tugas berupa *Job description* masing-masing personel berdasarkan kelas jabatannya berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP), sehingga Unit AMC dapat melaksanakan fungsi pengawasan dengan intensif dan optimal.
2. Memberikan pelatihan, pengarahan dan sosialisasi aturan-aturan penerbangan (*Ramp Safety Campaign*) kepada petugas dan unit-unit terkait secara terjadwal minimal 2 kali dalam setahun dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja dari petugas yang bersangkutan dan penerapan tindak pembinaan kepada para pelaku pelanggaran aturan dan tata tertib berkendara *Ground Support Equipment* (GSE) yang ada di sisi udara harus lebih tegas dengan menindak lanjuti setiap pelanggaran baik pelanggaran ringan, sedang maupun berat.
3. Memastikan adanya komunikasi yang efektif antara berbagai pihak terkait termasuk petugas AMC, operator GSE dan manajemen bandara untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang peraturan dan prosedur yang berlaku.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini dan memperhatikan saran yang diajukan, diharapkan pengawasan yang intensif, kedisiplinan operator GSE yang tinggi, serta penerapan sanksi yang tegas akan menghasilkan peningkatan keamanan dan ketertiban di sisi udara.

DAFTAR PUSTAKA

- Annex 14 Aerodrome, ICAO (*International Civil Aviation Organization*)
Dokumen tentang bandar udara
- KP 21 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (*Advisory Circular 139-11*), Lisensi Personel Bandar Udara
- KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*)
- KP 041 Tahun 2017 Tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139–11 (*ADVISORY CIRCULAR CASR PART 139-11*), Lisensi Dan Atau *Rating* Personel Bandar Udara
- Nurdin & Hartati (2019) Pengertian Sampel
- PHILIP, A. (2021). Analisis Ketersediaan Personel *Apron Movement Control* (AMC) Terhadap Kegiatan Operasional Pengawasan Sisi Udara (*Airside*) PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya (*Doctoral dissertation*, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- PM 92 Tahun 2015 Tentang Program Pengawasan Keamanan Penerbangan
- Rahman, A. (2022). Strategi Optimnalisasi Kinerja Unit *Apron Movement Control* (AMC) Terhadap Kelancaran Oprasioanal Di Bandara Yogyakarta Internasional Airport. *Ground Handling Dirgantara*, 428-431.
- Sugiyono. (2017), Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku*
- Sugiyono (2018:335) Pengertian Teknik analisis data kualitatif
- Sugiyono (2018:476) Pengertian Dokumentasi Dalam penelitian
- SKEP/91/IV/2008 Tentang Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat

SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara

SKEP/140/VI/1999 Tentang Persyaratan Dan Prosedur Pengoprasian Kendaraan
Di Sisi Udara

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan

Wijaya, F. N. (2020). Optimnalisasi Fungsi Pengawasan Personel *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Upaya Penurunan Tingkat Pelanggaran Batas Kecepatan Kendaraan *Gound Support Equipment* (GSE) Di *Service Road* Bandar Udara Internasioanal Adisucipto Yogyakarta. In *Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan)*, 1-10.

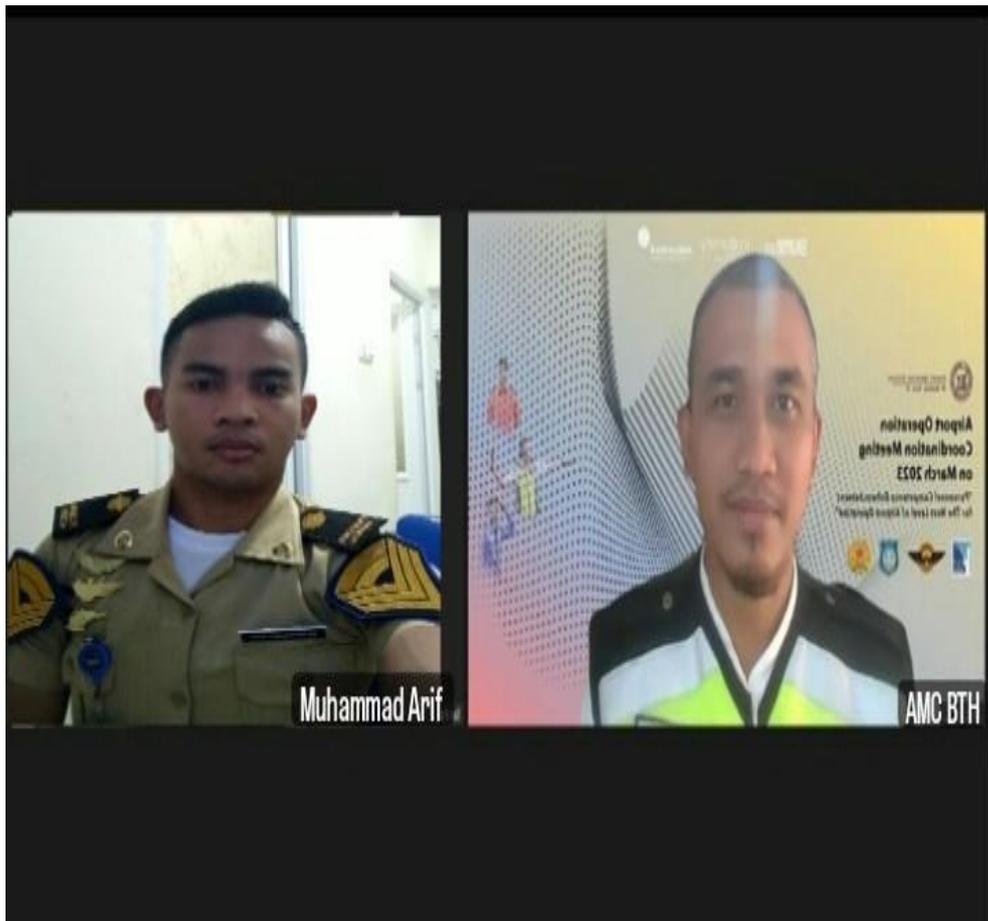
LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Wawancara

Nama Responden : Bpk. Saprianus
 Unit Kerja : *Apron Movement Control* Bandara Hang Nadim Batam
 Jabatan : Supervisor AMC

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah sudah ada SOP yang mengatur unit AMC saat bekerja di area <i>Airside</i> ?	Sudah
2	Apakah SOP tersebut sudah dilaksanakan?	Sudah ada namun saat ini belum maksimal
3	Kendala apakah yang dialami unit AMC pada saat melaksanakan SOP tersebut?	Kendala kami saat menjalankan SOP itu tidak ada yang jaga kantor, karna kami kurang <i>staff</i> (personel AMC)
4	Upaya apa yang di lakukan unit AMC pada saat mengalami kendala?	1. Sebelum memulai pekerjaan kami akan <i>breafing</i> terlebih dahulu agar meminimalisir terjadinya kendala dan pekerjaan berjalan sesuai SOP yang ada. 2. Jika pun mengalami kendala kami akan mencari tau kendalanya dimana dengan melakukan <i>breafing</i> kembali.
5	Hal apa yang di lakukan unit AMC ketika mendapati personel <i>Ground Handling</i> yang melakukan pelanggaran?	Perihal tersebut, jika memang terbukti melakukan pelanggaran maka kami akan melakukan teguran untuk pertama kali, jika terjadi lagi pelanggaran yang dilakukan oleh personel (<i>Ground Handling</i>) yang sama maka kami akan melubangi PAS atau TIMnya.
6	Apakah ada pelatihan/sosialisasi mengenai keselamatan di area <i>Airside</i> untuk personel <i>Ground Handling</i>	Untuk kegiatan seperti itu belum pernah dilakukan.
7	Apakah ada sign/tanda untuk bekerja dengan aman di area <i>Airside</i> ?	Untuk <i>sign</i> /tanda atau rambu K3 memang tidak ada, maka dari itu masih banyak personel <i>Ground Handling</i> yang bekerja tidak memakai APD.

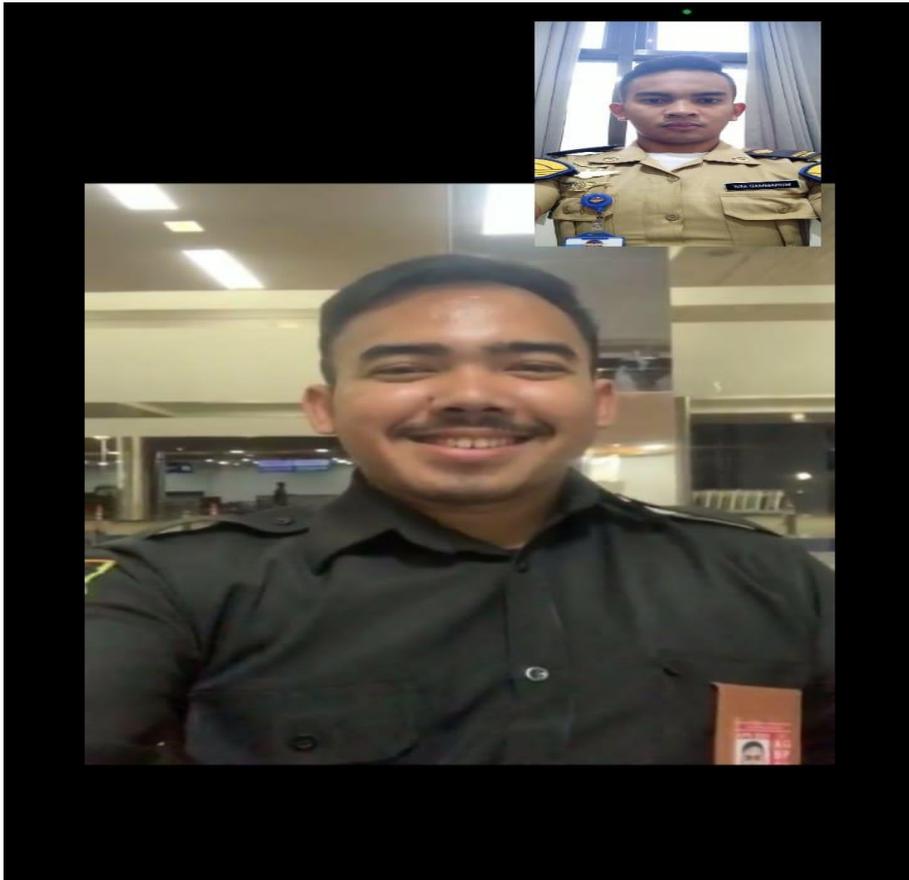
Dokumentasi :



Nama Responden : Bpk. Firdaus
 Unit Kerja : *Apron Movement Control* Bandara Hang Nadim Batam
 Jabatan : Senior AMC

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah sudah ada SOP yang mengatur unit AMC saat bekerja di area airside?	ada
2	Apakah SOP tersebut sudah dilaksanakan?	Udah, tetapi belum sepenuhnya optimal pada saat ini
3	Kendala apakah yang dialami unit AMC pada saat melaksanakan SOP tersebut?	Kalau kami menjalankan SOP seperti mengawasi setiap pesawat yang datang, maka yang mengisi <i>inalix</i> (aplikasi kedatangan/keberangkatan pesawat) tidak ada, karna jumlah pesawat lebih banyak dari pada jumlah AMC yang bertugas.
4	Upaya apa yang di lakukan unit AMC pada saat mengalami kendala?	Sebelum melaksanakan pekerjaan, kami akan mengadakan sesi <i>breafing</i> terlebih dahulu, serta memastikan pekerjaan berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Jika mengalami kendala, kami akan segera mengadakan <i>breafing</i> tambahan. Hal ini dilakukan untuk mencari tahu akar permasalahannya dan menemukan solusi yang sesuai agar pekerjaan dapat berlanjut dengan lancar.
5	Hal apa yang di lakukan unit AMC ketika mendapati personel <i>Ground Handling</i> yang melakukan pelanggaran?	Jika terbukti terjadi pelanggaran, kami akan memberikan teguran pertama kepada personel <i>Ground Handling</i> yang bersangkutan. Jika pelanggaran tersebut terulang, tindakan lebih lanjut akan diambil sesuai peraturan yang berlaku.
6	Apakah ada pelatihan/sosialisasi mengenai keselamatan di area airside untuk personel <i>Ground Handling</i>	Kegiatan pelatihan seperti itu belum pernah di lakukan, namun sudah ada rencana
7	Apakah ada sign/tanda untuk bekerja dengan aman di <i>area airside</i> ?	Marka atau rambu keselamatan itu tidak ada, maka dari itu banyak personel <i>Ground handling</i> yang tidak memakai APD.

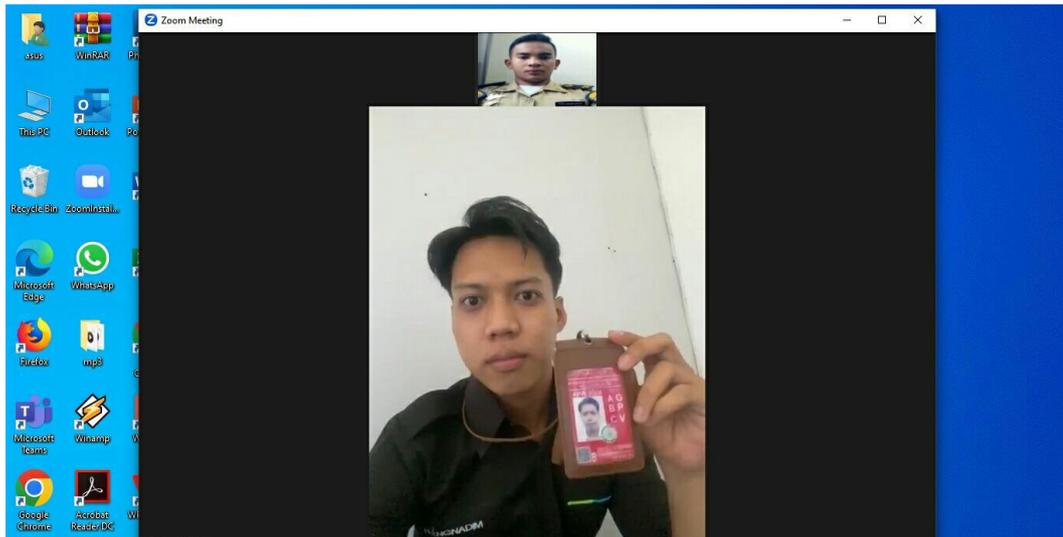
Dokumentasi :



Nama Responden : Bpk. Syahlan
 Unit Kerja : *Apron Movement Control* Bandara Hang Nadim Batam
 Jabatan : Senior AMC

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah sudah ada SOP yang mengatur unit AMC saat bekerja di area <i>airside</i> ?	Sudah ada
2	Apakah SOP tersebut sudah dilaksanakan?	Sudah
3	Kendala apakah yang dialami unit AMC pada saat melaksanakan SOP tersebut?	Kendala yang kami hadapi biasanya kalau menjalankan SOP pengawasan, tidak ada yang mengisi <i>inlix</i> , karna kami kekurangan personel AMC, bisa di lihat kemarin pada waktu OJT, jumlah pesawat lebih banyak dari pada personel AMC
4	Upaya apa yang di lakukan unit AMC pada saat mengalami kendala?	Sebelum melaksanakan pekerjaan, kami akan menyelenggarakan sesi <i>breafing</i> terlebih dahulu guna memastikan bahwa pekerjaan berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
5	Hal apa yang di lakukan unit AMC ketika mendapati personel <i>Ground Handling</i> yang melakukan pelanggaran?	Jika terbukti ada pelanggaran, kami akan memberikan teguran pertama kepada personel <i>Ground Handling</i> terkait. Apabila terjadi pelanggaran yang sama kembali, tindakan lebih lanjut akan diambil sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6	Apakah ada pelatihan/sosialisasi mengenai keselamatan di area <i>airside</i> untuk personel <i>Ground Handling</i>	Untuk pelatihan seperti itu belum pernah dilakukan, karena kami masih sibuk peralihan dari BP batam ke Angkasa Pura I
7	Apakah ada sign/tanda untuk bekerja dengan aman di area <i>airside</i> ?	Marka tentang keselamatan itu tidak ada di area Apron, daerah yang ada <i>sign</i> seperti itu cuma ada di area <i>shelter</i> dekat gudang kargo yang lama

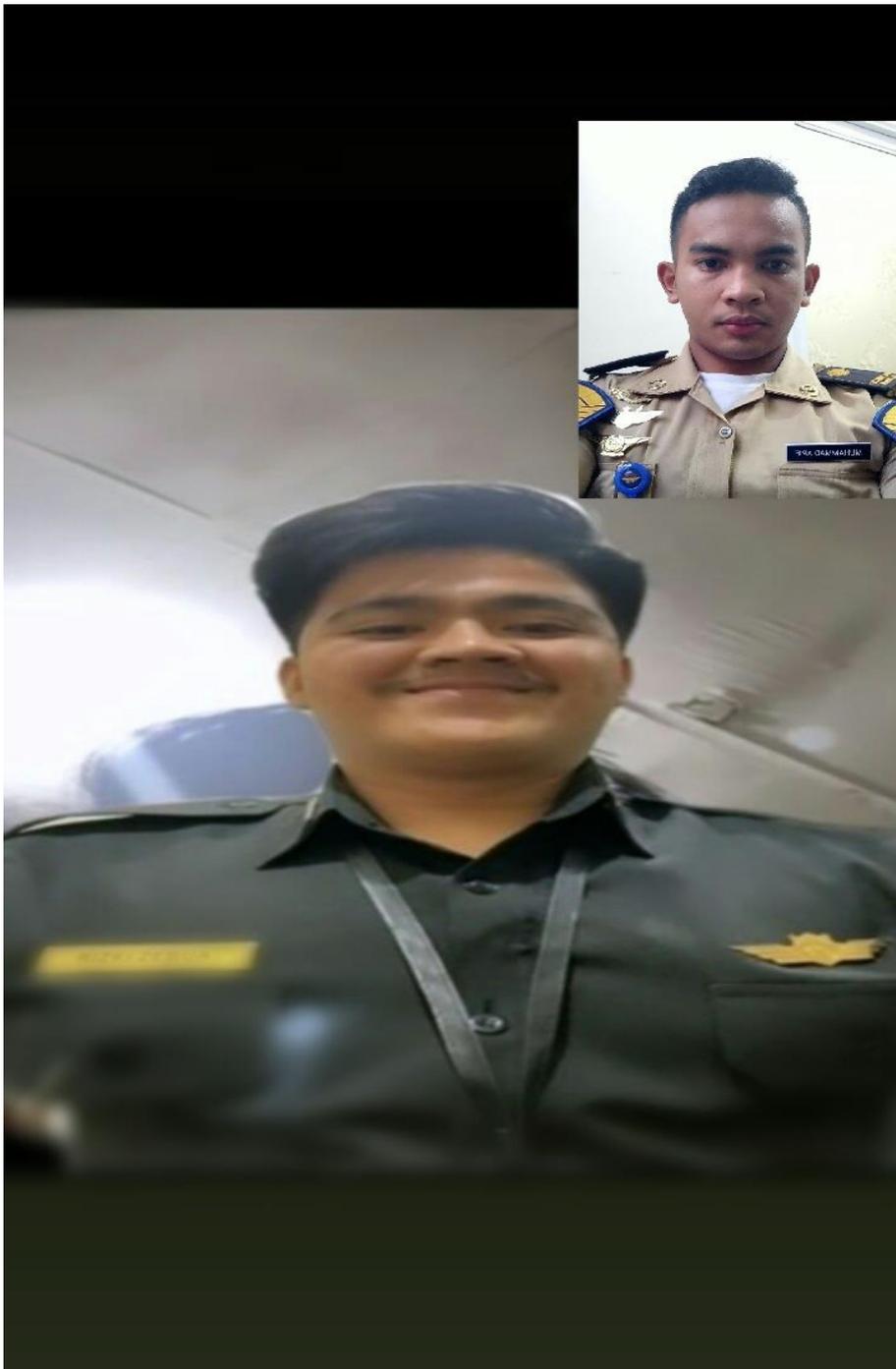
Dokumentasi :



Nama Responden : Bpk. Dewandha Finarta
 Unit Kerja : *Apron Movement Control* Bandara Hang Nadim Batam
 Jabatan : Junior AMC

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah sudah ada SOP yang mengatur unit AMC saat bekerja di <i>area airside</i> ?	Sudah
2	Apakah SOP tersebut sudah dilaksanakan?	Sudah
3	Kendala apakah yang dialami unit AMC pada saat melaksanakan SOP tersebut?	kami mengalami kendala dalam pelaksanaan SOP penyebab utamanya adalah kurangnya personel AMC, selain itu pesawat yang harus diawasi lebih banyak daripada jumlah personel AMC yang ada.
4	Upaya apa yang di lakukan unit AMC pada saat mengalami kendala?	Biasanya sebelum memulai pekerjaan, kami akan menyelenggarakan sesi <i>breafing</i> terlebih dahulu untuk memastikan agar semua berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
5	Hal apa yang di lakukan unit AMC ketika mendapati personel <i>Ground Handling</i> yang melakukan pelanggaran?	Jika terbukti terjadi pelanggaran, kami akan memberikan teguran pertama kepada personel <i>Ground Handling</i> terkait. Jika terjadi pelanggaran yang sama terjadi kedua kalinya, biasanya kami melubangi PASnya
6	Apakah ada pelatihan/sosialisasi mengenai keselamatan di <i>area airside</i> untuk personel <i>Ground Handling</i>	Pelatihan semacam itu belum pernah dilakukan sebelumnya.
7	Apakah ada sign/tanda untuk bekerja dengan aman di <i>area airside</i> ?	Marka seperti itu belum ada di <i>area apron</i> , marka seperti itu hanya ada di <i>area gudang kargo</i>

Dokumentasi :



Lampiran B Surat Keputusan Pembimbing Tugas Akhir

S U R A T K E P U T U S A N
DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
NOMOR : SK – Poltekbang.Plg 97 Tahun 2023

T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM PROGRAM STUDI DIPLOMA
TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA ANGKATAN I A DAN I B SERTA
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN
PENERBANGAN ANGKATAN I

DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG,

- Menimbang : a. bahwa Politeknik Penerbangan Palembang sebagai Perguruan Tinggi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat;
- b. Tugas Akhir adalah mata kuliah wajib yang telah ditetapkan dalam kalender akademik Politeknik Penerbangan Palembang;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Palembang tentang penetapan Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Manajemen Bandar Udara Angkatan I A dan I B serta Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Angkatan I.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 78 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Palembang;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 102 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Palembang;



airmen
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

Lampiran II : Surat Keputusan Direktur
 Politeknik Penerbangan Palembang
 Nomor : SK - Poltekbang.Plg 97 Tahun 2023
 Tanggal : 6 April 2023

**DAFTAR DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR DAN TARUNA PROGRAM STUDI
 MANAJEMEN BANDAR UDARA ANGKATAN I B**

NO	NAMA	NIT	DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
1	AFIF ALAUDIN	55242030025	Ir. Bambang Wijaya Putra, M.M.	Direstu Amalia, S.T. MS. ASM.
2	AINUN KAUSAR SHINNING PUTRA	55242030026	Parjan, S.Si.T., M.T.	Direstu Amalia, S.T. MS. ASM.
3	ALDYAN PUTRA PRATAMA	55242030027	Sukahir, S.S.T., M.T.	Dwi Candra Yuniar, M.Si.
4	DIMAS RAMADHAN	55242030028	Sunardi,S.T.,M.Pd.,M.T.	Minulya Eska Nugraha, M.Pd.
5	FAZA PRATAMA EKAPUTRA	55242030029	Rr.Retno Sawitri W M.M.Tr.	Virma Septiani, S.T., M.Si.
6	GHINA RAMADHANI	55242030030	Viktor Suryan, S.T., M.Sc.	M Indra Martadinata, S.ST., M.Si.
7	GUSTI PUTU FRENLYANTARA PUTRA	55242030031	Minulya Eska Nugraha, M.Pd.	Nining Idyaningsih, M.Adm.KP.
8	LINTANG SEPTIA CAHYANI	55242030032	Wahyudi Saputra, S.SiT., M.T.	M Indra Martadinata, S.ST., M.Si.
9	MUHAMMAD ALI YUSUP PULUNGAN	55242030036	Virma Septiani, S.T., M.Si.	Asep Muhamad Soleh, M.Pd.
10	MUHAMMAD ARIF ADITYAWAN	55242030037	Wildan Nugraha, S.E. MS.ASM.	Sunardi,S.T.,M.Pd.,M.T.
11	MUHAMMAD RAFII RABBANI	55242030038	M. Syahrul Munir, S.E., M.M.	Yeti Komalasari, S.SiT.,M. Adm.Sda.
12	NATASYA FEBRIANTI	55242030040	Jalinsyah Deny Yunusahavid.S.E., M.M.	Dwi Candra Yuniar, M.Si.
13	RAIHANAH ISRO FAWWAZIYAH	55242030041	Anton Abdullah, S.T., M.M.	Ganda Rusmana, S.SiT., M.M.
14	REFKI FERNANDES	55242030042	Viktor Suryan, S.T., M.Sc.	Asep Muhamad Soleh, M.Pd.
15	ROY RUNOLD SALLJO MUIR J.R	55242030043	IGA Ayu Mas Oka, S.E., S.SiT., M.T.	Dwi Candra Yuniar, M.Si.
16	SHABRINA WAHYU	55242030044	Herlina Febiyanti, S.T., M.M.	Jalinsyah Deny Yunusahavid.S.E.,

Lampiran C SOP Unit AMC

STANDAR OPERASI DAN PROSEDUR APRON MOVEMENT CONTROL	PENGAWASAN PERGERAKAN PESAWAT UDARA	
	Dok. No. :	Revisi : ke - 3
	Tanggal : 16 agustus 2022	Halaman 7-8

1. UMUM

- 1.1. Petugas *Apron Movement Control* melaksanakan pengawasan pergerakan pesawat udara di Apron, melaksanakan pengawasan pesawat udara yang sedang bongkar muat penumpang dan cargo, melaksanakan pengawasan terhadap pesawat udara yang datang maupun berangkat, pesawat udara ke/dari *hangar*, perpindahan pesawat dari satu *Parking Stand* ke *Parking Stand* lainnya (RSS) dan pesawat udara yang kembali ke *Parking Stand* (RBS/RTB), sebagai upaya pencegahan terjadinya tabrakan pesawat udara di *Apron*.
- 1.2. Pada saat melaksanakan inspeksi lapangan personil *Apron Movement Control* diharuskan melengkapi diri dengan alat komunikasi dua arah *Handy Talkie* (HT) dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti rompi, kacamata anti *Ultraviolet*, *Safety Shoes* dan *Ear Muff* *Ear Plug*.
- 1.3. Pengawasan pergerakan pesawat di *Apron*, dapat dilakukan dengan 2 cara:
 - a. Monitor *Apron TV* / CCTV di ruang kantor *Apron Movement Control*;
 - b. Inspeksi lapangan paling sedikit setiap 30 menit sekali.

Lampiran D Bukti pelanggaran lainnya

